

Pendampingan Desain Label Pupuk Cair Organik Hasil Produksi Poktan Cemerlang

Assistance in Designing Liquid Organic Fertilizer Labels Produced by Poktan Cemerlang

Erni Hawayanti¹⁾, Innike Abdillah Fahmi^{2)*}, Mustopa Marli Batubara²⁾ Rafeah Abubakar²⁾, Harniatun Iswarini²⁾, Rahmat Kurniawan²⁾, M. Sidik²⁾

¹⁾Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

²⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

*Corresponding author: Innike Abdillah Fahmi; fahmi.innike@gmail.com; Telp: +6287870440011

Received November 2023, Accepted December 2023

ABSTRAK. Label menjadi faktor penting dalam memasarkan suatu produk, terkhususnya produk pupuk organik yang diatur dalam Permentan No. 01 Tahun 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang label pada produk pupuk organik dan melakukan pendampingan mendesain label pupuk organik. Metode pelaksanaan pengabdian ini berupa sosialisasi label pada pupuk organik dan pendampingan mendesain label pupuk organik yang diproduksi oleh Poktan Cemerlang sebagai mitra pada kegiatan ini. Peserta yang terlibat sebanyak 20 orang yang merupakan anggota dari Poktan Cemerlang. Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini berupa memberikan kuesioner pre-test dan post-test terkait pemahaman materi pelabelan pada pupuk organik. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta terkait materi pelabelan pada produk pupuk organik, yang semula sebesar 24% (pre-test) menjadi 77,5% (post-test). Serta Poktan Cemerlang telah mampu mendesain label untuk produk pupuk organik cair yang akan diproduksi. Namun, untuk legalitas dan ijin edar belum dilengkapi pada label, diharapkan adanya pendampingan untuk pendaftaran legalitas dan ijin edar produk pupuk organik sehingga bisa dipasarkan.

Kata kunci: desain; label; pupuk organik; pendampingan; poktan cemerlang.

ABSTRACT. Labels are an important factor in marketing a product, especially organic fertilizer products which have the provisions stipulated in the Minister of Agriculture No. 01 of 2019. This activity aims to provide knowledge about labels on organic fertilizer products and provide assistance in designing organic fertilizer labels. The method of implementing this service is in the form of socializing labels on organic fertilizers and assistance in designing organic fertilizer labels produced by Poktan Cemerlang as partners in this activity. The participants involved were 20 people who were members of the Cemerlang Poktan. The evaluation carried out in this activity was in the form of giving pre-test and post-test questionnaires related to understanding the labeling material on organic fertilizers. The results of this activity showed that there was an increase in participants' understanding of the labeling material for organic fertilizer products, from 24% (pre-test) to 77.5% (post-test). And Poktan Cemerlang has been able to design labels for liquid organic fertilizer products to be produced. However, for legality and distribution licenses that have not been completed on the label, it is hoped that there will be assistance for legality registration and distribution permits for organic fertilizer products so that they can be marketed.

Keywords: design; label; organic fertilizer; assistance; poktan cemerlang.

PENDAHULUAN

Semakin sulitnya ketersediaan pupuk subsidi akibat alokasi subsidi pupuk mengalami penurunan sejak tahun 2018 (Andini, 2020), dilain pihak, semakin tingginya harga pupuk non-subsidi, berdampak pada penurunan jumlah pupuk yang dipakai oleh petani pada

usahatani yang mengakibatkan kuantitas dan kualitas hasil panen usahatani semakin menurun. Penggunaan pupuk kimia/an-organik yang terkandung pada pupuk subsidi maupun non-subsidi yang digunakan dalam jangka Panjang pun berdampak negatif, terjadi penurunan kualitas pada lahan. Salah satu usaha untuk mengatasi permasalahan kelangkaan pupuk subsidi, mahal nya harga pupuk non-subsidi dan penggunaan pupuk kimia adalah dengan menggunakan pupuk organik yang dapat diproduksi dengan memanfaatkan limbah pertanian dan atau peternakan, dengan penerapan 3R (*reduce, reuse dan recycle*) yang menjadikan limbah sebagai sumberdaya alternative (Ikhsandri, 2014).

Poktan Cemerlang di Desa Panca Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu Poktan yang menjadi penerima Program Penerimaan Manfaat Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi Tahun 2021. Poktan Cemerlang menerima bantuan sapi sebanyak 200 ekor, dimana program ini bertujuan untuk mengakselerasi peningkatan populasi sapi dan produksi daging sapi untuk kecukupan protein hewani serta peningkatan kesejahteraan peternak serta menumbuhkan kelembagaan ekonomi petani.

Dengan adanya program bantuan sapi ini, menghasilkan limbah berupa kotoran sapi baik berupa feses dan urin, maupun sisa pakan ternak. Satu ekor sapi menghasilkan 10-15 kg feses segar dan 10-15 liter urin (Farid, 2020). Saat ini, Poktan Cemerlang baru menerima 100 ekor sapi yang artinya, setiap harinya mampu menghasilkan 1-1,5 ton feses dan 100-150 liter urin. Namun, limbah kotoran sapi ini belum dimanfaatkan dan hanya dibuang ke lingkungan. Hal ini akan berdampak negatif pada lingkungan karena feses dan urin menimbulkan polutan asal gas methanae dan penyebab penyakit (Swastike et al., 2015) Besarnya potensi limbah kotoran sapi ini dapat diolah menjadi pupuk organik baik cair maupun padat. Kegiatan pengabdian berupa pelatihan produksi pupuk organik ini telah dilakukan oleh Tim Pengabdian sebelumnya.

Hasil kegiatan pengabdian tersebut, Poktan Cemerlang sudah mampu memproduksi pupuk organik cair dan padat. Ketersediaan bahan baku yang berlimpah setiap saat, tentu meningkatkan volume produksi pupuk organik cair dan padat. Tingginya volume produksi ini harus mampu diserap oleh pasar. Agar pasar mengenal produk yang akan dijual, maka produk tersebut harus diberi identitas melalui label yang melekat pada produk.

Pelabelan menjadi hal yang penting dalam pemasaran, jika tidak diberi perhatian yang baik, maka mampu menghambat pemasaran suatu produk. Label terdiri dari merk, dimana merk mampu menyampaikan empat arti, yaitu atribut, manfaat, nilai dan kepribadian (Kurniawati et al., 2019), label juga harus mempresentasikan nilai perusahaannya (Yusmartini et al., 2020). Selain itu, dalam label juga terdiri dari berbagai informasi penting tentang produk dan juga label dapat menjadi pembeda produk satu dan yang lainnya yang sejenis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 20-33% konsumen tidak berminat membeli produk dengan alasan penampilan produk (label dan kemasan) tidak menarik (Elisabeth et al., 2017), informasi pada label tidak jelas (Fahmi et al., 2020). Artinya, label menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan konsumen dalam memutuskan pembelian suatu produk (Dewi & Jatra, 2013). Maka dengan pelabelan dan juga kemasan yang baik akan mudah dikenali oleh konsumen karena produk memiliki ciri tertentu atau identitas visual sehingga konsumen tertarik ingin membeli (Mukhtar & Nurif, 2015; Santi, 2015). Dengan demikian, label merupakan media komunikasi antara produsen kepada konsumen (Indrihastuti et al dalam Lusianingrum et al., 2021).

Disamping itu, pada produk pupuk organik memiliki konsep label tersendiri sesuai dengan Permentan No. 01 Tahun 2019 tentang pendaftaran pupuk organik, pupuk hayati dan pembenah tanah. Seperti, harus adanya no pendaftaran, nama pemegang no pendaftaran, nama merk dagang, jenis, kode produksi dan masa kadaluarsa, masa ijin edar, isi/berat bersih, kandungan unsur hara, nama dan alamat produsen, negara pembuat dan petunjuk penggunaan. Kesemua item tersebut harus ada pada label produk pupuk organik agar produk pupuk organik tersebut di pasarkan ke konsumen. Untuk itu, memberikan pengetahuan

tentang pentingnya pelabelan pada suatu produk untuk memasuki pasar, serta memberikan pendampingan dalam mendesain label untuk produk pupuk organik yang akan dipasarkan ke konsumen dengan tepat dan benar diharapkan akan mampu membantu produk pupuk yang diproduksi oleh Poktan Cemerlang memasuki pasar.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi tentang pentingnya label pada produk pupuk organik, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan dalam mendesain labelnya. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari kegiatan pengabdian dosen Fakultas Pertanian dimana Tim Pengabdian yang berasal dari Prodi Agroteknologi telah memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait produksi pupuk organik cair dengan memanfaatkan kotoran sapi dan limbah sawit pada Poktan Cemerlang.

Poktan Cemerlang merupakan kelompok tani peternak sapi yang menerima bantuan sapi sebanyak 200 ekor. Poktan ini berlokasi di Desa Panca Mulya, Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Pada kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022, seluruh anggota Poktan Cemerlang ikut terlibat, yaitu sebanyak 20 orang yang diketuai oleh Bapak Agung Sugiarto.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini mengikuti beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pra Kegiatan dimulai dari observasi awal dengan survey dan wawancara ketua Poktan Cemerlang mengenai permasalahan dan kendala yang dihadapi. Setelah itu, Tim Pengabdian melakukan koordinasi terkait kegiatan yang akan dilakukan serta menyiapkan surat menyurat untuk perijinan pelaksanaan pengabdian.
- b. Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:
 1. Pengisian kuesioner *pre-test* yang dibagikan kepada peserta sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Kuesioner ini berisikan pertanyaan mengenai tingkat pemahaman peserta materi pelabelan pada produk pupuk organik
 2. Penyampaian materi yang diberikan dalam bentuk slide power point yang dipaparkan, dijelaskan secara rinci dan dilanjutkan dengan sesi diskusi.
 3. Pengisian kuesioner *post-test* yang memiliki soal yang sama seperti pada *pre-test* yang kemudian diberikan setelah penyampaian materi.
 4. Pendampingan dalam mendesain label dengan menggunakan aplikasi sederhana yaitu Ms. Power Point.

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan berlangsung dengan memberikan kuesioner yang diberikan pada saat sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) kegiatan (Kudsiah et al., 2018; Mufrodi et al., 2021), yang kemudian hasilnya dianalisis mengenai tingkat ketercapaiannya. Dari sejumlah soal yang diberikan dan jumlah peserta kegiatan dihitung persentase peserta yang memberikan jawaban benar (paham) dan salah (tidak paham). Hasil persentase peserta dengan jawaban paham dalam jumlah $\geq 70\%$ menjadi indikator ketercapaian kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

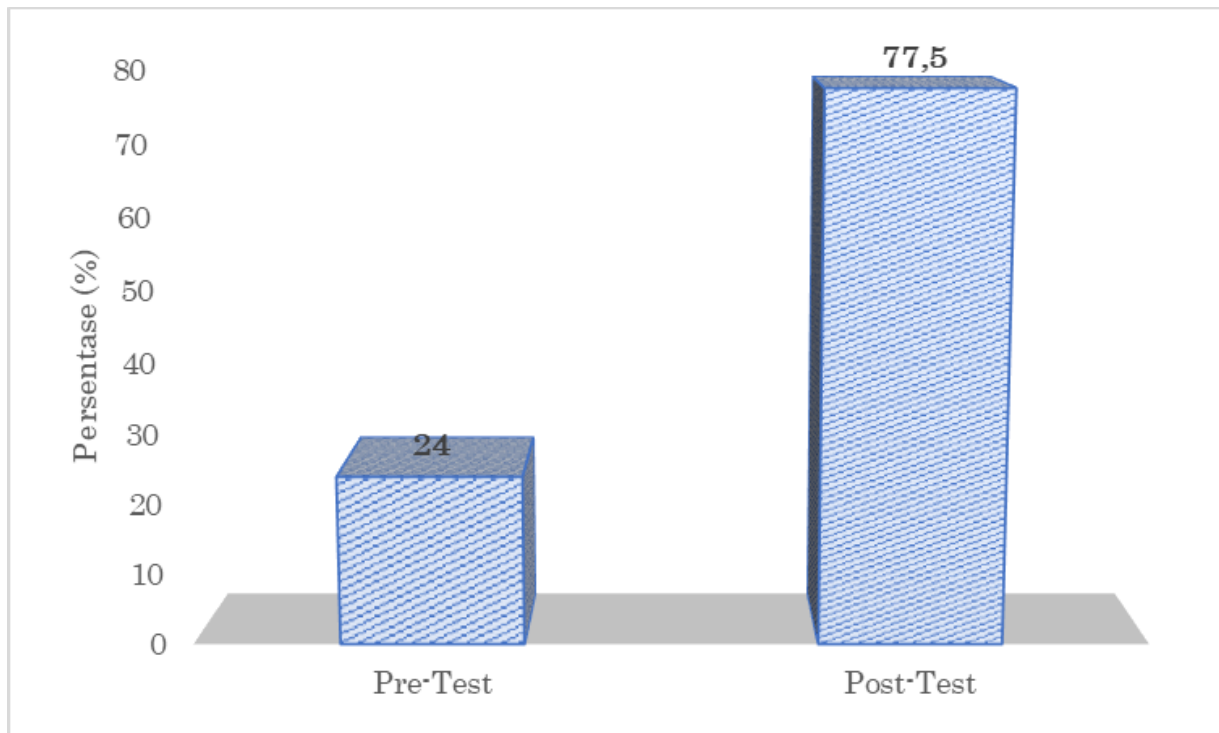
1. Sosialisasi Label Pada Produk Pupuk Organik

Sebelum pemaparan materi, peserta diberikan kuesioner yang berisikan soal pemahaman tentang label secara umum dan label pada pupuk organik sesuai Permentan No.01 tahun 2019 secara khusus. Setelah kuesioner *pre-test* diberikan kepada peserta, kegiatan dilanjutkan dengan paparan materi mengenai pentingnya label pada suatu produk dan label pada produk pupuk organik yang harus mengikuti Permentan No.01 tahun 2019. Selanjutnya, setelah adanya pemaparan materi, adanya diskusi yang dilakukan peserta dan narasumber. Setelah sesi pemaparan materi dan diskusi, kegiatan ditutup dengan memberikan kembali kuesioner *post-test*. Adapun rangkaian kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian dalam bentuk (a) pemaparan materi, (b) tanya jawab dan (c) pengisian kusioner kegiatan (*pre-test* dan *post-test*)

Hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakuakn oleh peserta kemudian dianalisis presentase hasilnya utnuk melihat tingkat pemahaman peserta mengenai materi yang telah dipaparkan. Hasil persentase peserta dengan jawaban benar (paham) pada *post-test* mengalami kenaikan sebesar $\geq 70\%$ menjadi indikator ketercapaian kegiatan ini. Hasil analisis tingkat pemahaman peserta ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Persentase tingkat pemahaman peserta kegiatan terhadap label pada pupuk organik sebelum dan sesudah kegiatan (kategori paham)

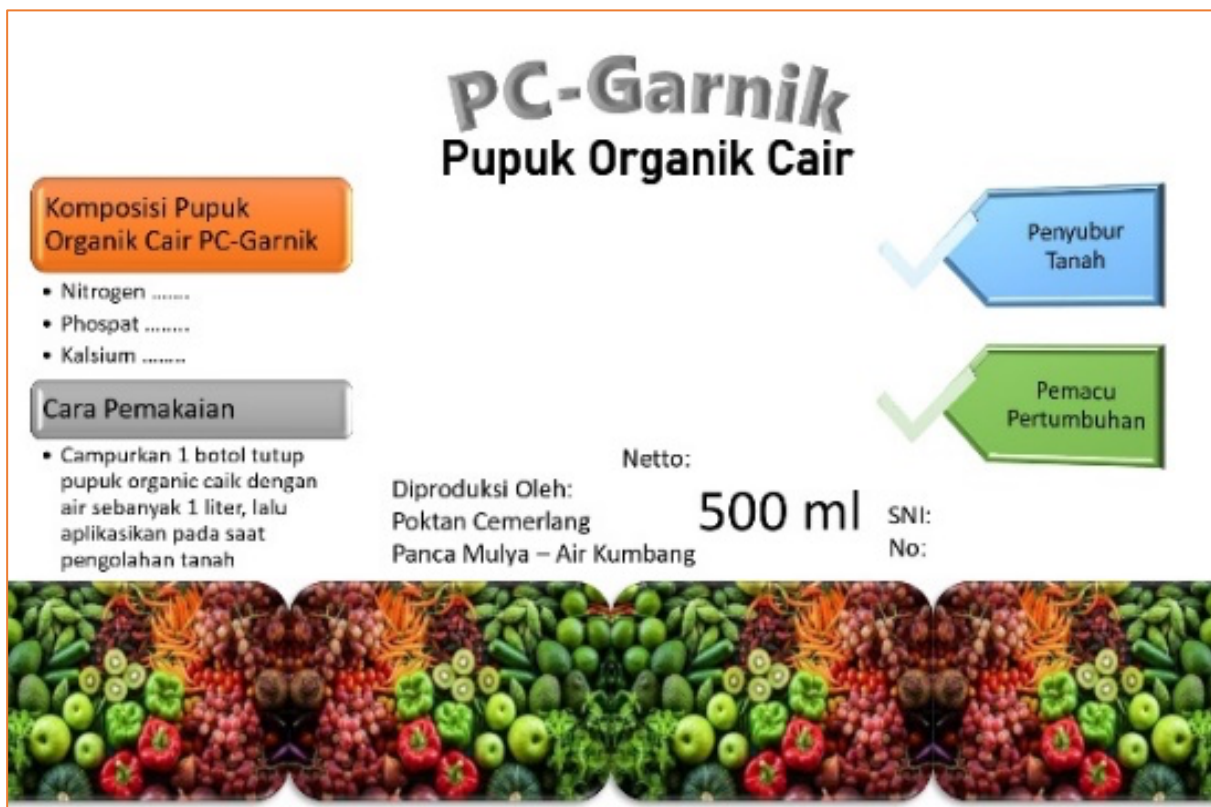
Saat kuesioner *pre-test* dianalisis diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta terkait label pada produk, secara umum, dan label pada pupuk organik sesuai Permentan No. 01 Tahun 2019, secara khusus, masih tergolong rendah (24%). Hal ini disebabkan masih rendahnya pengetahuan peserta mengenai label pada pupuk organik secara khusus. Setelah adanya sosialisasi tentang label terutama label pada pupuk organik, tingkat pemahaman peserta meningkat sebesar 77,5%, yang sesuai dengan indikator pencapaian yang ditetapkan sebesar $\geq 70\%$. dapat diartikan bahwa kegiatan sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil karena indokator pencapaian telah tercapai.

2. Pendampingan Mendesain Label Produk Pupuk Organik.

Langkah pertama dalam pendampingan ini adalah mendiskusikan terlebih dahulu nama merk yang akan diberikan kepada produk. Setelah didiskusikan, peserta memberikan nama produk dengan merk **PC-Garnik**. Merk ini berasal dari nama poktan, desa asal poktan dan jenis produk pupuk yang diproduksi, yaitu Poktan Cemerlang, Desa Panca Mulya dan pupuk organik sebagai produk yang akan diproduksi. Sehingga, dari ketiga nama tersebut digabungkan menjadi **PC-Garnik**. Artinya, pemberian merk ini berdasarkan profil dari lembaga/perusahaan yang akan memproduksi produk pupuk organik. Sama halnya dengan logo/merk juga harus mampu mempresentasikan nilai-nilai perusahaan (Januariyansah, 2018).

Selanjutnya, Tim Pengabdian memberikan arahan dalam informasi apa saja yang harus ada pada label pupuk organik dan lay-out yang tepat sehingga mampu memberikan visual yang menarik. Hasil pendampingan mendesain label pupuk organik dapat dilihat pada Gambar 3.

Namun, untuk legalitas dan ijin edar lainnya belum dapat dilengkapi dan dimasukkan ke label produk pupuk organik karena masih memerlukan waktu yang cukup Panjang untuk pengurusan pendaftaran hal tersebut. Akan tetapi, pada desain label yang dibuat telah memberikan layout untuk mencantumkan nomor legalitas dan ijin edar jika sudah dimiliki nanti.



Gambar 3. Hasil Pendampingan Desain Sederhana Untuk Pupuk Organik Cair

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan label pada pupuk organik cair pada Poktan Cemerlang dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan. Setelah dilakukan sosialisasi terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai label, terutama pada produk pupuk organik sesuai Permentan No. 01 Tahun 2019, yaitu sebesar 53,5%, dimana saat pre-test sebesar 24% menjadi 77,5% saat post-test. Selain

itu, kegiatan pendampingan mendesain label telah memberikan kemampuan untuk mendesain label untuk produk pupuk yang diproduksi Poktan Cemerlang meskipun masih tergolong desain label yang sederhana.

Pendampingan poktan cemerlang masih perlu dilakukan untuk legalitas dan ijin edar sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga produk pupuk dari Poktan Cemerlang dalam dijual bebas dan tersebar luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah mendanai kegiatan dengan skema Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Pembentukan Desa Binaan Tahun 2022, sehingga pengabdian ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Andini, M. S. (2020). tantangan dan Perkembangan Kebijakan Anggaran Subsidi Pupuk. *Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI*, 1–8. www.puskajianggaran.dpr.go.id
- Dewi, N., & Jatra, M. (2013). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(2), 254-168.
- Elisabeth, D., Aurum, F., & Rinaldi, J. (2017). Pengaruh Kemasan Dan Harga Jual Keripik Dan Stik Dari Tepung Komposit Keladi Dan Ubijalar Terhadap Penerimaan Konsumen. *Buletin Palawija*, 15(1), 1–7. <https://doi.org/10.21082/bulpalawija.v15n1.2017.p1-7>
- Fahmi, I. A., Abubakar, R., Idealistuti, I., Sidik, M., Paridawati, I., & Nugroho, A. A. (2020). Penyuluhan Pengemasan, Pelabelan Dan Strategi Pemasaran Serundeng Laos. *Altifani: International Journal of Community Engagement*, 1(1), 10–14. <https://doi.org/10.32502/altifani.v1i1.3005>
- Farid, M. (2020). Pendampingan Pengelolaan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik Kepada Peternak Sapi di Desa Pandanarum Kecamatan Tempeh Lumajang. *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v1i1.998>
- Ikhsandri. (2014). Kajian Infrastruktur Pengolahan Sampah Di Kawasan Berkembang Jakabaring Kelurahan 15 Ulu Kota Palembang. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 2(1), 130–138.
- Januariyansah, S. (2018). *Analisis Desain Logo Berdasarkan Teori : Efektif Dan Efisien*. 1(1), 13–14. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20543.97448>
- Kudsiah, H., Rahim, S. W., Rifa'i, M. A., & Arwan. (2018). Demplot Pengembangan Budidaya Kepiting Cangkang Lunak Di Desa Salemba, Kecamatan Ujung Loi, Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. *Jurnal Panrita Abdi Universitas Hasanuddin*, 2(2), 151–164. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/issue/view/518%0Ahttps://core.ac.uk/display/230433118%0A>
- Kurniawati, E., Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2019). Penyuluhan Arti Pentingnya Merk Dagang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(1), 66. <https://doi.org/10.31764/jmm.v2i1.1350>
- Lusianingrum, F. P. W., Purbohastuti, A. W., & Hidayah, A. A. (2021). Pelatihan labeling kemasan produk UMKM mitra binaan Posyantek Al-Ikhlash. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 624–632.
- Mufrodi, Z., Robi, B., Noviyanto, F., & Diterima, N. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Sendangtirto dalam Pembuatan Pupuk Organik Melalui Kegiatan KKN PPM Sendangtirto Community Empowerment in Making Organic Fertilizer Through KKN PPM Activities. *JPanrita Abdi Urnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 212–218. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Mukhtar, S., & Nurif, M. (2015). Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 181. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i2.1251>
- Santi, F. U. (2015). Teknik Pengemasan dan Labeling Produk Makanan. In *Makalah Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta* (p. 10). staffnew.uny.ac.id
- Swastike, W., Handayanta, E., & Purnomo, S. H. (2015). *Penerapan Teknologi Pengolahan*

Limbah Ternak Feses dan Urin Sebagai Usaha Pembentukan Wirausaha Kampus Di Jatikuwung Mini Farm Universitas 43–49. https://psp-kumkm.lppm.uns.ac.id/wp-content/uploads/sites/21/2016/01/winny-swastike-prosiding-sme-s-combinedpdf_1.pdf

Yusmartini, E. S., Mardwita, & Fahmi, I. A. (2020). Pendampingan Pelabelan Dan Pembuatan Website Untuk Pemasaran Produk Hasil Pengolahan Sampah Di Tps-3R Kelurahan Talang Kelapa. *J. APTEKMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(4), 8–13.